



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 151201006
- Nama Mahasiswa : **Anissa Regita**
- Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
- Dosen Pembimbing (2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
- Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN DI RSUD dr. GONDO SUWARNO UNGARAN**
- Abstrak : AKI (Angka kematian ibu) merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau perawatannya tanpa memperhitungkan penyebab lain, seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu biasanya disebabkan oleh kekurangan akses ke layanan kesehatan yang berkualitas, terutama layanan kegawatdaruratan tepat waktu, yang disebabkan oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan perawatan di fasilitas kesehatan. Selain itu, penyebab kematian maternal tidak bergantung pada kondisi ibu itu sendiri, dan memenuhi salah satu dari empat kriteria "terlalu": terlalu tua pada saat melahirkan (lebih dari 35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (kurang dari 20 tahun), terlalu banyak anak (lebih dari 4 anak), atau terlalu rapat atau paritas jarak kelahiran (kurang dari 2 tahun). (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022).
- Wanita meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan setelah persalinan. Sebagian besar komplikasi kehamilan dapat dicegah atau diobati. Selain itu, komplikasi mungkin muncul sebelum kehamilan tetapi meningkat selama kehamilan, terutama jika wanita tidak menerima perawatan yang tepat. Pendarahan hebat (terjadi setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (seperti eklampsia dan preeklampsia), komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman adalah penyebab utama hampir 75% kematian ibu. (WHO, 2020).
- Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 adalah 189 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2015 dimana AKI (Angka Kematian Ibu) sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini hampir mencapai target RPJMN 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, tetap diperlukan upaya untuk

mempercepat penurunan AKI untuk mencapai target SGDs sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Profil Kesehatan Indonesia 2022).

AKI Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 sebesar 100,41 per 100.000 kelahiran hidup, yang cenderung turun dari AKI sebelumnya tahun 2021 sebesar 199 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Jawa tengah tertinggi adalah gangguan hipertensi sebesar 34,6% dari total AKI (Angka Kematian Ibu). Kabupaten Semarang menduduki AKI urutan ke-8 di Provinsi Jawa Tengah dengan angka sebesar 11 kematian ibu. (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2022).

Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang muncul pada wanita hamil, bersalin, dan nifas yang termasuk hipertensi, edema, dan protein uria. Gejala ini biasanya muncul setelah kehamilan berumur 28 minggu atau lebih dan tidak menunjukkan tanda-tanda hipertensi atau kelainan vaskuler sebelumnya. Hipertensi yang disertai dengan proteinuria yang muncul setelah dua puluh minggu kehamilan disebut preeklampsia (Prawirohardjo, 2008).

Komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh preeklampsia pada ibu diantaranya adalah solusio plasenta, hemolisis, oedem paru, nekrosis hati, kelainan ginjal, dan komplikasi lain diantaranya lidah tergigit, trauma dan fraktur karena jatuh akibat kejang serangan eklamsia (Rukiyah, 2010).

Dampak preeklampsia pada janin adalah Intrauterine growth restriction (IUGR) atau penghentian pertumbuhan janin, oligohidramnion, immaturitas, berat bayi lahir rendah (BBLR), dan solusio plasenta. Studi jangka panjang menunjukkan bahwa bayi dengan IUGR lebih cenderung mengalami hipertensi, penyakit arteri koroner, dan diabetes di kemudian hari (Lumbanraja, 2017).

Faktor resiko preeklampsia meliputi usia, nullipara, sektor lingkungan, kondisi sosial ekonomi, seasonal influences, obesitas, kehamilan kembar, usia ibu, hiperhomocysteinemia, gangguan metabolis serta riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya (Cunningham, 2014).

Hasil penelitian Rini, dkk (2022) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia dengan nilai p.value 0,000 ($p < 0,05$). Nilai odds ratio didapat 7.402 artinya ibu yang memiliki usia berisiko memiliki peluang 7 kali lebih besar menyebabkan ibu mengalami preeklampsia dibandingkan dengan yang memiliki usia yang tidak berisiko. Dalam penelitian Nurul dan Irene (2022) didapatkan hasil uji statistik chi-square nilai $p < (p = 0,015)$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian Preeklampsia, dari hasil analisa OR = 0,513 ini berarti bahwa ibu dengan multi/grandemultipara mempunyai peluang mengalami Preeklampsia 0,513 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu primipara.

Tanggal Pengajuan : **19/03/2024 08:07:37**

Tanggal Acc Judul : 19/03/2024 10:29:33

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin,25/03/2024 22:35:18	Judul dan Latar Belakang	Anissa Regita
2	Selasa,26/03/2024 21:51:52	BAB I	Anissa Regita
3	Kamis,28/03/2024 18:16:48	BAB I REVISI	Anissa Regita
4	Selasa,21/05/2024 22:21:23	BAB I REVISI 2	Anissa Regita
5	Sabtu,25/05/2024 22:37:54	BAB II	Anissa Regita
6	Rabu,29/05/2024 08:29:29	BAB III	Anissa Regita
7	Kamis,30/05/2024 08:16:41	BAB III REVISI	Anissa Regita
8	Rabu,10/07/2024 13:11:12	BAB III REVISI 2	Anissa Regita
9	Kamis,11/07/2024 08:50:04	BAB IV	Anissa Regita
10	Senin,22/07/2024 13:22:51	BAB IV DAN V	Anissa Regita
11	Senin,29/07/2024 10:42:17	Abstrak	Anissa Regita
12	Senin,29/07/2024 11:05:41	BAB IV DAN V REVISI 1	Anissa Regita
13	Selasa,30/07/2024 14:17:04	Skripsi ACC	Anissa Regita

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 31 Juli 2024



Anissa Regita
(NIM: 151201006)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)